

**ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN DAN PENERIMAAN
PAJAK REKLAME KOTA PALEMBANG
(Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang)**



**Nama : Yafie Al Ayub
NIM 22 2016 210**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

**ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN DAN PENERIMAAN
PAJAK REKLAME KOTA PALEMBANG
(Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Yafie Al Ayub
NIM 22 2016 210**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yafie Al Ayub

NIM : 222016210

Konsentrasi : Perpajakan

Judul : Analisis Laju Pertumbuhan dan Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Yafie Al Ayub

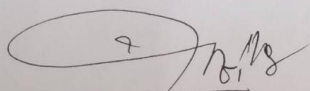
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Laju Pertumbuhan dan Penerimaan
Pajak Reklame Kota Palembang
(Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota
Palembang)
Nama : Yafie Al Ayub
NIM : 222016210
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

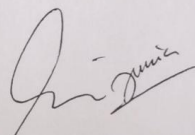
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



(M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si)
NIDN/NBM: 020476802/843951



(Lis Djuniar, S.E., M.Si)
NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.SCA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jangan jadikan kampus hanya tempat mencari ilmu, kampus tempatnya mengasah jati diri, mencari pergaulan. Habiskan masamu itu dimana suatu saat penyesalan akan datang.”

“ Muda berkelana Tua bercerita”

(Yafie Al Ayub)

Terucap syukur padamu Allah SWT

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Ayah dan Mamaku Tersayang**
- ❖ Kakak**
- ❖ Sahabat-sahabatku**
- ❖ Almamaterku**

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil ‘alamin segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpah segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyajian yang tak lain disebabkan oleh keterbatasannya kemampuan yang penulis miliki.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua ku tersayang, ayahku (Idi Harman), mamaku (Sandri Liliany), saudaraku yang telah memberikan dorongan semangat, dan doa yang selalu diberikan serta panjatkan kepada penulis. Penulis ini juga mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak M. Orba Kurniawan, S.E, S.H., M.Si dan ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas memberikan motivasi kepada penulis tentang arti suatu proses pencapaian akhir di skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini dan tidak lupa juga penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor beserta staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H.Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E S.H., M.Si selaku Dosen Pembimbing Satu saya yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu, semangat dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Dua saya yang telah mengajarkan, membantu serta memberikan banyak arahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
7. Bapak Frizki Danu Rakhmat, S.E., M.Si yang memberikan semangat, arahan dan saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang (BPPD) yang telah membantu penulis dalam pengambilan data dan wawancara untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat saya Billi, Abdul, Nara dan rekan SPIP yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
10. Teman-teman seperjuangan saya Angkatan 2016.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan limpahan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin yaa Robbal Allamiin.

Palembang, Agustus 2020

(Yafie Al Ayub)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan iuran wajib warga negara kepada pemerintah dan dikenakan berdasarkan ketentuan Undang-undang yang berlaku, iuran pajak tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan sehingga dapat terealisasi dan mensejahterakan masyarakat. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara cara yang berhak hak memungut pajak hanyalah negara, berdasarkan undang-undang pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan Undang-undang serta aturan pelaksanaannya, tanpa jasa timbal atau kontraprestasi yang secara langsung dapat ditunjukkan, dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara (Mardiasmo, 2016:3). Pajak ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No.6 tahun 2010 tentang ketentuan umum Pajak Daerah (KUPD)).

Berdasarkan lembaga pemungutannya pajak terbagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah (UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak guna membiayai rumah tangga pemerintahan pusat dan tercantum dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang dilakukan oleh dinas pendapatan daerah (DISPENDA) dan dikelola

oleh badan pengelolaan pajak daerah (BPPD) digunakan untuk membiayai rumah tangga pemerintahan daerah dan tercantum dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) (UU No.28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah). Besaran dan bentuk pajak pusat dan daerah ditetapkan melalui Undang-undang.

Pemerintah daerah dituntut untuk berkembang dan bersaing untuk dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat di daerahnya tanpa bergantung terhadap bantuan pemerintah pusat maka dibentuklah daerah otonom yang disebut kebijakan otonomi daerah. Otonomi daerah yaitu merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat tempat dalam sistem Negara kesatuan Republik Indonesia (UU No.23 tahun 2014).

Pajak daerah bersumber dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan bangunan dan pajak bea perolehan atas tanah dan bangunan (Mardiasmo, 2016: 15). Salah satu sumber pajak daerah adalah pajak reklame. Pajak reklame adalah pajak yang dikenakan atas penyelenggara reklame.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 pasal 1 angka 26 dan 27, reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang bentuk dan corak ragam dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang atau badan yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan dan/atau

dinikmati oleh umum. Sedangkan menurut peraturan daerah kota Palembang pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame (No.14 tahun 2010 pasal 1). Kota Palembang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang termasuk salah satu daerah otonom yang melaksanakan pembangunan dan menyelenggarakan pemerintahan pada Kabupaten/Kota, sesuai dengan UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Adhika,dkk (2016) Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengukur laju pertumbuhan dan kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan laju pertumbuhan pajak reklame selalu lebih kecil dibandingkan laju pertumbuhan pajak daerah Kota Probolinggo tahun 2009-2014 adalah 2,57% untuk laju pertumbuhan pajak reklame dan 29,44% laju pertumbuhan pajak daerah, dengan sumbangan kontribusi sangat kurang yaitu 6,20%.

Penelitian Julcia,dkk (2019) Penelitian ini bertujuan menganalisis , membandingkan pertumbuhan dan kontribusi penerimaan pajak reklame dalam jangka waktu 5 tahun . Hasil penelitian ini bahwa pertumbuhan penerimaan pajak reklame tiap tahunnya mengalami kenaikan seperti diketahui, tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 8,33% berjumlah Rp.28.124.211, tahun 2014-2015 mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu 76,63% berjumlah Rp. 279.997.231, tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 16,07% berjumlah Rp. 103.749.075 dan dari tahun 2016-2017 hanya mengalami kenaikan sebesar 0,28% berjumlah Rp. 2.132.855. Untuk kontribusi dari tahun 2013-2017 sangat kurang .

Penelitian Anggun,dkk (2014) berkesimpulan laju pertumbuhan dalam kurun waktu 5(lima) tahun periode 2008-2012. Laju pertumbuhan pada periode 2008-2012 mengalami fluktuatif yaitu 253,94% pada tahun 2009, -7,48% pada tahun 2010,pada tahun 2011-2012 laju pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 34,48% dan 32,45% dengan rata-rata 78,35% dalam kurun waktu 5 tahun.

Penelitian Vera (2013) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame di kota Manado. Hasil penelitian ini faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame di Kota Manado, yaitu : peraturan daerah, kebijakan pemerintah, reklame videotron, reklame yang diadakan oleh pemerintah, jumlah unit usaha, *event-event internasional* dan nasional, kelas jalan.

Berikut adalah tabel laju pertumbuhan yang diolah oleh penulis :

Tabel I.1
Laju Pertumbuhan Realisasi dan Perkembangan Kota Palembang
Tahun Akhir (2015-2019)

Tahun	Realiasi	Perkembangan	Persentase
2015	Rp. 15.318.876.606,00	-	-
2016	Rp. 16.567.211.469,38	Rp. 1.248.324.863,38	08,14%
2017	Rp. 18.113.700.816,80	Rp. 1.537.489.347,42	09,33%
2018	Rp. 17.641.773.173,00	Rp. (471.927.643,8)	-02,60%
2019	Rp. 19.561.159.386,00	Rp. 1.919.386.213,0	10,88%
Rata-rata			6.44%

Sumber : Data Diolah penulis,2020

Berdasarkan tabel I.1, diatas dapat diketahui bahwa persentase laju pertumbuhan pajak reklame dalam kurun waktu 5 tahun menjelaskan rata-rata

pertumbuhan pajak reklame 6,44% menurut kriteria pertumbuhan (Abdul Halim,2007) apabila persentase dibawah 30% dikatakan tidak berhasil. Penurunan realisasi penerimaan sangat berpengaruh pada pertumbuhan pajak reklame. Apabila realisasi penerimaan pajak reklame menurun maka persentase pertumbuhan juga mengalami penurunan. Penurunan pajak reklame ini merupakan suatu permasalahan yang serius, yang perlu diketahui penyebabnya secara mendetil, untuk dicarikan solusinya.

Berikut adalah data target dan realisasi penerimaan pajak reklame yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang :

Tabel I.2
Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang
Tahun Akhir 2015-2019

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	%
2015	Rp. 14.890.000.000,00	Rp. 15.318.876.606,00	102,88
2016	Rp. 15.604.719.571,97	Rp. 16.567.211.469,38	106,17
2017	Rp. 17.605.000.000,00	Rp. 18.113.700.816,80	102,89
2018	Rp. 19.200.000.000,00	Rp. 17.641.773.173,00	91,88
2019	Rp. 20.000.000.000,00	Rp. 19.561.159.386,00	97,81

Sumber : Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang,2020

Berdasarkan tabel I.2, di atas dapat dilihat bahwa target penerimaan pajak Reklame Kota Palembang dari tahun 2015 sampai 2019. Sedangkan realisasi penerimaan dari tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan melebihi target penerimaan yang ditetapkan. Namun ditahun 2018 dan 2019 realisasi penerimaan pajak reklame tidak mencapai target penerimaan disebabkan oleh beberapa faktor

yang mempengaruhinya salah satunya dikarenakan adanya pembangunan LRT ada beberapa kawasan seperti di Jalan Jendral sudirman, Jalan Angkatan 45 maupun Jalan Kol H Burlian yang telah dipasang reklame harus diturunkan, maka hal ini mempengaruhi terhadap penerimaan pajak reklame pada BPPD Kota Palembang (Aspan,2020).

Penelitian ini, akan lebih spesifik membahas pajak reklame di Kota Palembang, dengan alasan perekonomian yang ada di Kota Palembang dari berbagai sektor seperti wisata kuliner, perdagangan, dan perusahaan,. Hal ini menjadi salah satu pemasukan untuk pendapatan pajak daerah, khususnya pajak reklame. Dilihat dari segi sektor perdagangan, dapat diketahui bahwa semakin banyaknya pusat perbelanjaan, wisata kuliner yang didirikan di Kota Palembang yang begitu pesat. Dari perkembangan perekonomian tersebut, sektor pajak reklame memiliki potensi yang banyak untuk penerimaan pajak daerah. Karena banyaknya perusahaan dan perorangan yang memilih media reklame guna mempromosikan kegiatan dan produk mereka.

Berdasarkan penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Laju Pertumbuhan dan Penerimaan Pajak Reklame Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah laju pertumbuhan pajak reklame per tahun dalam jangka waktu 5tahun(2015-2019) pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah di Kota Palembang ?

2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat penerimaan pajak reklame pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah di Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui laju pertumbuhan pajak reklame selama 5 tahun (2015-2019) pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat penerimaan pajak reklame pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang ilmu perpajakan tentang Laju Pertumbuhan dan Penerimaan Pajak Reklame pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang

2. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan referensi selanjutnya bagi para peneliti yang tertarik pada bidang perpajakan, terutama mengenai Pajak Reklame

3. Bagi Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD)

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan suatu kebijakan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan penerimaan pajak reklame.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Adhika Ratdiananto., Mochammad Al Muadieq., & Kadarisman Hidayat. 2016. Analisis Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Pajak Daerah. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 8 No. 04. Diakses pada 20 Mei 2020, dari <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/>.
- Darwin. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Julycia Manderos., Inggriani Elim., & Lidia Mawikere. 2019. Analisis Pertumbuhan dan Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*. Vol.7 No.03. Diakses pada 20 Mei 2020, dari ejournal.unsrar.ac.id.
- KBBI, 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online Available at : kbbi.web.id/hambat.
- Mardiasmo.2016. *Perpajakan*. Edisi 18. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Untuk Perguruan Tinggi. Edisi Pertama. Palembang: Kencana.
- Nio Anggun Sripradita., To[owijono., & Achmad Husaini. 2014. Analisis Efektivitas dan Penerimaan Pajak Reklame dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri. *Jurnal e-Perpajakan*. Vol. 1 No.01. Diakses pada 25 Mei 2020, dari <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/>.
- Ovina Mastira., Nizwan Zukhri., & Darman Saputra. 2020. Analisis Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Bangka Belitung. *Journal Of Political Issues*. Vol.1 No.02. Diakses 29 Mei 2020, dari jpi.ubb.ac.id.
- Polli, Sumena. 2014. Analisis Efektivitas dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Daerah di Kota Manado. *Jurnal EMBA* ISSN : 2302-1174.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 18 Tahun 2011 tentang Dasar Pengenaan Pajak Reklame. Palembang: Peraturan Daerah Walikota.

Secillia Herjanti., & I. Wayan Teg Teg. 2020. Analisis Efektivitas dan Laju Pertumbuhan Pajak Daerah serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 8 No.01. Diakses pada tanggal 29 Mei 2020, dari jurnal.ibik.ac.id.

Sofia Dwi Yuliani., Kadarisman Hidayat., & Topowijono. 2015. Analisis Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Pajak Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 1 No.01. Diakses 9 Juni 2020, dari perpajakan.studentjournal.ub.ac.id.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 26. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Uma Sekaran. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Vera Fransisca Pesik. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Reklame di Kota Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 No. 03. Diakses 26 Mei 2020, dari ejournal.unsrar.ac.id